

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama islam merupakan penyatu diantara dunia dan akhirat. Menurut Rasulullah Saw, agama islam mewajibkan bagi seorang hamba baik laki maupun perempuan untuk senantiasa menuntut ilmu dari buaian hingga liyang lahat. Tanpa ilmu kehidupan manusia tidak akan berguna, diiringi pendidikan agama dalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan hidup ini lebih baik dan terarah pada jalannya.²

Proses belajar erat kaitannya dengan perilaku peserta didik dalam suatu pembelajaran. Belajar tidak lepas dari kehidupan manusia sehingga tidak ada kata terlambat untuk memulai memahami sesuatu dengan belajar. Pengertian belajar sudah banyak dibahas dan dijelaskan oleh para ahli dengan pemahamannya masing-masing. Belajar dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan setiap individu untuk memberi perubahan dalam hidupnya.³ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya, sedangkan pembelajaran adalah suatu proses belajar yang telah terprogram untuk mencapai tujuan belajar yang

² Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrs (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. I, 2017, hal. 2

³ Wahyuni Sri Utami dan Nina Oktarina, *Metode Stick dengan Media Audio untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Stenografi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. VIII, No. 2, 2013, hal. 85-86

telah ditentukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Proses belajar memiliki langkah-langkah tertentu seperti penggunaan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran serta penggunaan media untuk membantu menyampaikan materi. Setiap proses belajar pastilah memiliki kendala yang ada didalamnya, seperti yang sedang dialami saat ini yaitu masa pandemi Covid-19 yang sangat memberi pengaruh besar pada sektor pendidikan.

Dampak pandemik Covid-19 sangat memberi pengaruh besar pada sektor pendidikan, hal ini dikemukakan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*). Hampir 300 juta siswa yang kegiatan sekolahnya terganggu.⁴ Sebenarnya dampak yang paling dihindari adalah jangka lama. Sebab siswa akan merasa keterlambatan dalam mengikuti proses pendidikan. Hal ini akan memperlambat pengetahuan dan pendewasaan pada setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik akan merasa tertinggal dalam proses mengikuti pembelajaran.

Keterlambatan yang terjadi disetiap jenjang pendidikan pastilah memiliki kebijakan tertentu didalamnya. Adanya hal tersebut akan secara otomatis mengganggu setiap langkah dalam proses pendidikan. Baik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik maupun pendidikan yang sesuai dengan pendidikan pada masa sebelum pandemik. Pemerintah daerah banyak yang meliburkan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut diajukan guna pencegahan penyebaran virus yang semakin luar biasa bahkan sudah mulai menyerang anak-anak. Banyak kita lihat baik sekolah negeri maupun swasta

⁴ Ronaldo Fardan Wicaksana, "*Studi Kasus Stres Home Learning di Masa Pandemi Pada Siswa SMA di Bantul*", (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021)

dan bahkan kampus-kampus negeri melakukan pembelajaran dengan jarak jauh yang sering kita jumpai dengan sebutan luring atau *online*, dengan memanfaatkan aplikasi *online* seperti *zoom*, *google meet*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu pandemik tidaklah berhenti ataupun menyusut malah semakin merajalela hingga sejauh ini. Akan hal tersebut apakah pernah kita terbesit pertanyaan seberapa besarkah pengaruh pandemik Covid-19 ini mempengaruhi sektor pendidikan di Indonesia dan bagaimana kiat sukses dalam pembelajaran daring sehingga pembelajaran akan lebih efektif disetiap prosesnya. Adanya pendidikan jarak jauh ini menjadi penopang dalam mengatasi kesenjangan dalam proses pendidikan di era pandemik Covid-19 saat ini.

Terdapat pendidik yang belum mengenal apa itu pembelajaran daring dan bagaimana cara untuk melakukannya, demikian pula dengan siswa masih belum *familiar* dengan pembelajaran daring. Oleh karena itu peneliti menganalisis permasalahan apa saja yang dialami oleh guru ketika menggunakan pembelajaran dengan sistem daring (dalam jaringan) ini. Sebelum dilakukan penelitian ini, penelitian tentang penggunaan pembelajaran daring (dalam jaringan) pernah dilakukan oleh Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun dengan judul penelitian “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (daring) masa pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya adalah pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang

biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring.⁵ Berpijak pada penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian kualitatif dengan judul **“Analisis Permasalahan Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam Sistem Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Tahun Pelajaran 2020-2021”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian ini adalah Analisis Permasalahan Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam Sistem Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Tahun Pelajaran 2020-2021. Berdasarkan fokus penelitian tersebut dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah guru dalam pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring?
2. Faktor apa saja yang menghambat keberhasilan pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring?
3. Apa saja solusi yang dapat dilakukan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring?

⁵ Hilna Putria, dkk. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu (Sukabumi) Vol.4, No. 4, 2020, hal. 6

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan langkah guru dalam pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring.
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring.

D. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menganalisis permasalahan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam sistem pembelajaran daring.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menambah wawasan pengetahuan terkait dengan permasalahan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam sistem

pembelajaran daring yang perlu dianalisis.

b. Bagi Siswa

Meningkatnya keterampilan siswa pada mata pelajaran fiqih secara teori maupun praktik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru di MI Miftahul Huda Banjarejo sebagai bahan kajian untuk mengetahui permasalahan guru mata pelajaran fiqih dalam sistem pembelajaran daring yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bersama siswa kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo.

d. Bagi Sekolah

Bagi lembaga MI Miftahul Huda Banjarejo hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang bersifat konstruktif dan inovatif sehingga nantinya dapat memberi kesempatan dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran fiqih siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, penegasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Analisis Permasalahan

Analisis merupakan cara berfikir seseorang terhadap suatu hal yang mengandung makna tertentu secara sistematis dalam menentukan hubungan bagian, antar bagian, maupun keseluruhan dari bagian itu sendiri.⁶

Permasalahan merupakan harapan yang tidak menjadi kenyataan sehingga menimbulkan ketidak selarasan antara harapan dengan kejadian yang saat ini dialami. Dalam penelitian ini, permasalahan lebih tepatnya adalah *problema* yang dihadapi oleh pendidik, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.⁷

b. Guru

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas utama sebagai fasilitator baik dalam mengarahkan, membimbing dan lain sebagainya. Guru yang baik serta profesional siswa dapat belajar dengan baik, yang kemudian dapat menumbuhkan sikap kedewasaan pada diri siswa.⁸

c. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa memiliki makna pemahaman. Mata pelajaran fikih merupakan salah satu dari kesekian pelajaran pendidikan agama islam yang memiliki fokus pada pengamalan ubudiyah, sehingga

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334-335

⁷ Siti Masykurotus Sa'adah, "*Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTS Negeri 1 Blitar*", (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 7

⁸ Siti Masykurotus Sa'adah, "*Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTS Negeri 1 Blitar*", (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 7

cenderung pada materi dan juga praktek pembelajaran seperti halnya materi rukun islam, rukun iman, sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Sehingga dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran fikih cenderung pada praktek ibadah dikehidupan sehari-hari.⁹

d. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau juga online ini, merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet, yang digunakan guna mempermudah dalam menyampaikan materi secara jarak jauh.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Judul penelitian ini dan konsep yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Secara operasional pengertian dari Analisis Permasalahan Guru Mata Pelajaran Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam Sistem Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Tahun Pelajaran 2020-2021 adalah suatu usaha meningkatnya kapasitas individu dalam hal kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi dari ide atau gagasannya didalam mata pelajaran fiqih melalui pola pembelajaran yang menekankan pada pemberian masalah dalam pembelajarannya pada siswa MI Miftahul Huda Banjarejo. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis permasalahan guru mata pelajaran fiqih dalam sistem pembelajaran daring. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut dapat

⁹ Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo", Jurnal APII (Asosiasi Pendidik Islam Indonesia), Vol. 10, No. 2, 2015, hal. 302

¹⁰ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 02, 2020, hal. 219

menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data.

F. Sistematika Pembahasan

Mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. **Bab 1 Pendahuluan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- b. **Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisikan tentang landasan teori dari pembahasan tentang pengertian permasalahan, guru, mata pembelajaran fiqih, dan pembelajaran daring.
- c. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini disajikan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi.
- e. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi.
- f. **Bab VI Penutupan**, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran